

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai leksikon gerak Silat Pauh di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ditemukan 89 data leksikon gerak Silat Pauh di Kota Padang. Dari 89 data tersebut terdapat 35 data berbentuk kata yang terdiri dari 28 kata tunggal, 3 kata majemuk, 4 kata kompleks dan 54 berbentuk frasa yang terdiri dari 3 frasa endosentrik koordinatif, 49 frasa endosentrik atributif, dan 2 frasa endosentrik modifikatif.

Pada segi makna, semua data leksikon tersebut dikelompokkan menjadi 5, yaitu 20 data dari langkah dan pola langkah; 32 data dari ragam gerak menggunakan tangan; 18 data dari ragam gerak menggunakan kaki; 10 data dari kuncian; dan 9 data dari ragam gerak pertahanan. Deskripsi makna dari leksikon gerak Silat Pauh di Kota Padang berkaitan dengan konteks Silat Minangkabau dan makna dari kebiasaan orang Minangkabau yang digambarkan dari setiap gerakan yang ada dalam Silat Pauh. Leksikon gerak Silat Pauh di Kota Padang secara keseluruhan memiliki makna leksikal, gramatikal, dan kontekstual budaya Minangkabau. Meskipun demikian ada beberapa leksikon tidak memiliki makna kontekstual pada penggambaran kebiasaan orang Minangkabau dalam silat.

## 4.2 Saran

Penelitian tentang leksikon gerak Silat Pauh di Kota Padang masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu perlu dilakukan peninjauan kembali terkait penelitian tentang leksikon gerak Silat Pauh di Kota Padang. Selain itu masih banyak bentuk-bentuk kebudayaan dan aktivitas masyarakat Minangkabau yang penting untuk diteliti dan bisa dikaji dengan tinjauan antropolinguistik sebagai upaya pelestarian bahasa dan kebudayaan di Minangkabau.

